Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 11 Nomor 1, Tahun 2025
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

PELAYANAN KONSELING BEHAVIOR TEKNIK KONTRAK PERILAKU UNTUK MENANGANI PERILAKU TERLAMBAT SEBUA KAJIAN LITERATUR

Layts Layyin Mubarakah[1], Bakhrudin All Habsy[2], Budi Purwoko[3], Elisabeth Christiana[4]

[1,2,3,4]Universitas Negeri Surabaya

Co- Author: layts.23006@mhs.unesa.ac.id - 081252172580

Info Artikel
- **Masuk :** 09/11/2024
- **Revisi :** 20/02/2025
- **Diterima :** 02/03/2025

Alamat Jurnal
- https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia ***disseminated below*** https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Abstract: *Late behavior to school is a habit of violating the norms that have been determined by the school. If students are late for school, it can be determined that the self-management that exists in them has not been well designed. The purpose of this study is to determine how effective behavior counseling services are behavior contract techniques in dealing with student tardiness when coming to school. This research method uses qualitative with a literature study approach. The results obtained in this study are the effectiveness of behavioral counseling services in behavioral techniques to deal with students' late behavior and foster good self management for students in order to improve student discipline*

Keywords: *counseling, behavioral techniques, delayed behavior*

PENDAHULUAN

Masa remaja, merupakan periode transisi yang krusial menuju kedewasaan, yang membawa tantangannya menjadi kompleks. Pergantian yang terjadi secara fisik ataupun psikologis dapat membentuk suatu penyebab munculnya sejumlah persoalan dalam kehidupan mereka. Salah satu tindakan dari permasalahan remaja dominan berkaitan dengan bentuk kedisiplinan diri. Merujuk pada fenomena kenakalan di lingkup sekolah yang seringkali terjadi yaitu kedisiplinan datang tepat waktu ke sekolah. Dalam penelitian yang dilakukan I Made Oka Yasa dkk (2024), siswa kurang menyadari pentingnya disiplin waktu, terutama saat datang ke sekolah. Masih banyak siswa yang datang tidak tepat waktu berdasarkan aturan yang diberlakukan sekolah (Yasa et al., 2024).

Menurut Taha (2021), tata tertib memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran tata tertib yang sangat penting didukung dengan penerapannya dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada hasil dan disiplin belajar siswa (Taha & Sujana, 2021). Perilaku terlambat dikalangan siswa merupakan permasalahan penting yang sering dihadapi oleh berbagai Lembaga pendidikan.

Keterlambatan bukan hanya menggangu proses belajar mengajar, tapi juga berdampak negative bagi perkembangan akademik, sosial dan emosional siswa. Menurut Umaria (2019) siswa yang sering terambat cenderung siswa yang memiliki prestasi akademik yang lebih rendah dan lebih rentan terhadap masalah disiplin di sekolah. Jika siswa datang terlambat maka ia akan kehilangan Sebagian materi Pelajaran pada saat itu (Umaria, 2019).

Keterlambatan dapat menyebabkan siswa melewatkan materi penting, mengganggu proses pembelajaran di kelas dan bahkan dapat memicu masalah disiplin lainya. Menurut data dari kementrian pendidikan dan kebudayaan, hampir 30% siswa SMA mengalami masalah keterlambatan yang signifikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu penting untuk memahami terkait faktor faktor yang mempengaruhi perilaku terlambat siswa dan mampu menemukan Solusi yang efektif (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022).

Keterlambatan sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya motivasi dalam diri siswa, masalah keluarga, dan kurangnya keterampilan siswa dalam memanajemen waktu. Maka dari itu penting bagi seorang pendidik perlu memahami dan mengatasi faktor yang mempengaruhi perilaku terlambat. Dalam penelitian yang dilakukan Fetandralia dkk (2024), faktor internal dan ekternal merupakan penyebab terjadinya datang terlambat ke sekolah. Untuk faktor internalnya yaitu, kurangnya minat dan motivasi belajar, kurangnya manajemen waktu, kurang konsentrasi sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga (Simamora et al., 2024).

Dengan menggunakan teknik *behavior* seperti penguatan positif dan kontrak perilaku dapat digunakan untuk memodifiasi perilaku siswa secara terukur dan terarah. Menurut Afdhalul Fikri dkk (2021) Pendekatan *behavior* berfokus pada modifikasi perilaku melalui teknik teknik seperti penguatan positif dan kontrak perilaku, yang bertujuan untuk memperbaiki perilaku siswa menjadi lebih baik. Pada dasarnya perubahan perilaku siswa yang masih memerlukan dukungan dari luar (Fikri et al., 2021).

Dalam menangani permasalahan perilaku terlambat, konseling *behavior* dapat berperan sebagai intervensi yang efektif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa konseling *behavior* telah diidentifikasikan sebagai pendekatan yang efektif untuk menangani perilaku negative, termasuk perilaku keterlambatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Arsewenda (2021)

menunjukkan hasil bahwa penerapan *behavior contract* pada layanan konseling dapat dikatakan efektif untuk mengurangi perilaku terlambat siswa. Hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku terlambat siswa masuk sekolah yang awalnya terdapat 57 siswa yang terlambt sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan menjadi 22 siswa bahkan berkurang sampai 5 siswa yang terlambat (Yunita, 2021).

Teknik *behavior contract* dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan rencana untuk memperkuat perilaku adaptif atau perilaku yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik dan menghilangkan perilaku maladaptif atau perilaku yang kurang baik. Teknik *behavior contract* digunakan untuk mengatur kondisi peserta didik dalam menampilkan tingkah laku yang diharapkan (Muslih et al., 2017)

Penerapan metode konseling *behavior* yang menggunakan teknik *behavior contract* telah banyak diaplikasikan untuk mengatasi dan mengurangi sikap maladaptive yang ditemukan pada peserta didik. Hasil kajian studi I Made Oka (2024) mengungkapkan bahwa Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa. Yunita (2021) menyatakan bahwa teknik *behavior contract* yang diberlakukan terhadap siswa kelas XI BDP SMKN1 Metro dapat meminimalkan sikap terlambat datang dan membuat mereka mentaati segala aturan tata tertib. Adapun terkait faktor dari perilaku terlambat yaitu penelitian yang dilakukan Fetandralia (2024) dengan judul Studi Kasus Tentang Peserta Didik Yang Sering Terlambat Datang Ke Sekolah Di SMA Negeri 11 Pontianak Barat, menghasilkan bahwa faktor penyebab siswa terlambat yaitu dari faktor internal dan faktor eksternal.

Meski konseling *behavior* menunjukkan potensi dalam menangani perilaku terlambat, efektiviasnya dikalangan siswa SMA masih perlu diteliti dan dieksplorasi lebih lanjut. Maka dari itu, kajian literatur ini bertujuan untuk mengevaluasi pelayanan konseling *behavior* dan dampak terhadap perilaku terlambat siswa SMA. Dengan mengumpulkan dan menganalisis penelitian yang sudah ada. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan konselor dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif guna mengatasi masalah keterlambatan siswa datang ke sekolah.

Berdasarkan urgensi masalah yang telah diuraian dilatar belakang, kajian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kontribusi pelayanan konseing *behavior* dapat dalam mengatasi perilaku terlambat dikalangan siswa SMA. Dengan mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian sebelumnya. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Pelayanan Konseling Behavior Teknik Kontrak Perilaku Untuk Menangani Perilaku Terlambat Siswa SMA Sebua Kajian Literatur".

METODE

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Pendekatan ini dipilih guna mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai efektivitas pelayanan konsling behavior teknik kontrak perilaku dan menangani perilaku terlambat siswa SMA. Proses penelitian ini dimulai dengan mencari rujukan yang relevan dari berbagai sumber, seperti Jurnal Ilmiah, Buku dan e-book. Setelah mendapatkan rujukan yang relevan, peneliti menganalisis dan mengevaluasi setiap penelitian yang diidentifikasikan. Dalam proses ini melibatkan peneliti harus membaca secara mendalam untuk memahami konteks, tujuan, metode dan hasil dari setiap sumber yang telah dibaca. Hasil

dari kajian literatur disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan konvensi penulisan karya ilmia (Ismail, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 20 artikel yang diperoleh oleh peneliti dari portal google scholar. Dalam pencarian artikel, penulis memanfaatkan kata kunci, Konseling *Behavior*, kontrak perilaku dan perilaku terlambat. Literatur *review* ini diterapkan guna mengetahui penanganan terhadap peserta didik yang hadir ke sekolah.

Tabel.1
Deskripsi Data Hasil Penelitian

No	Hasil	Judul	Tahun	Penulis
1.	Dengan melakukan konseling individu dengan teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku terlambat siswa yang ada di sekolah.	Penerapan Teknik Kontrak Perilaku untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 11 Sidrap	2021	Afdhalul Fikri, Abdullah Sinring, Abdullah Pandang,
2.	Guru bisa menggunakan Model konseling *behavioral* teknik kontrak perilaku saat ingin mengukur kefktifan dari perilaku negatif siswa. Seperti meningkatkan minat membaca atau mengurangi perilaku terlambat siswa.	Konseling Behavioral menggunakan Teknik Kontrak Perilaku dengan *Students' Logbook* untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa. Jurnal Bimbingan Konseling	2017	Yuyun Nuriyah Muslih, Mungin Eddy Wibowo & Edy Purwanto
3.	Dalam penelitian ini peneliti dpat menemukan terkait faktor penyebab siswa yan suka terlambat datang kesekolah. Diantaranya seperti adanya faktor internal dan Faktor eksternal. Dua faktor ini termasuk penyebab terjadinya subjek terlambat datang ke sekolah.	Studi Kasus Tentang Peserta Didik Yang Sering Terlambat Datang Ke Sekolah Di SMA Negeri 11 Pontianak Barat.	2024	Fetandralia Medita Simamora, Yuline, Luhur Wicaksono
4.	Dalam penelitian ini, peneliti menunjukkan bahwa terdapat faktor intenal dan faktor ekstenal penyebab dari datang terlamabt ke sekolah, serta dampak yang dialami oleh peserta didik	Analisis perilaku terlambat pada peserta didik SMP Negeri 2 Sungai Raya	2019	Syarifah Runika Umaria
5.	Penelitian ini menjelaskan terkait Implementasi konseling *behavioral* dengan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa	Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas	2024	I Made Oka Yasaa, I Made Mahaardhika, I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari
6.	Penerapan *behavior contract* pada layanan konseling dapat dikatakan efektif untuk mengurangi perilaku terlambat	Efektifitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro	2021	Arsewenda Rachma Yunita

	peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku terlambat siswa saat masuk sekolah			
7.	tata tertib memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran tata tertib yang sangat penting didukung dengan penerapannya dalam proses pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada hasil dan disiplin belajar siswa.	Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Disiplin Belajar Siswa	2021	Rohmat Alimun Taha, I Nyoman Sujana
8.	Penelitian ini menggunakan buku panduan dalm penelitian. Buku Panduan Konseling *Behavioral* Teknik Kontrak Perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa menghasilkan keefektifan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.	Pengembangan Konseling Behavioral Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP	2022	Ida Bagus Putu Wibawa Ganda Manuaba, , Putu Ari Dharmayanti, Luh Putu Sri Lestari
9.	Teknik *self management* terbilang efektif untuk mengatasi berbagai permasalahan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menegaskan kembali bahwa penerapan teknik *self management* efektif untuk mengurangi kebiasaan perilaku terlambat datang di sekolah	Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah	2020	Anita Dewi Astuti, Sri Dwi Lestari
10	Dengan siswa bisa membagi waktu dapat mempengaruhi Tingkat keterlambatan siswa. Jika siswa memiliki *self management* maka siswa tidak akan lagi terlambat saat datang kesekolah.	Penerapan Teknik Self-Management Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa Sma Islam Athirah Bukit Baruga	2023	Arifa Mulinkasari Sukur, Rika Amalia Ruslan, Diah Alfiati, Nur Akmal
11.	Dengan adanya *self management* yang baik maka siswa tidak akan datang ke sekolah terlambat. Dan penggunaan *self management* bisa dikatakan efektif guna penanganan peserta didik yang terlambat datang ke sekolah.	Studi Literatur Tentang Penanganan Siswa Terlambat Hadir Di Sekolah	2023	Nabila Rifdah Diyah ‘ulhaq, Retno Tri Hariastuti
12.	Teknik *behavior contract* dapat digunakan untuk mengatasi perilaku prokrastinasi akademik. Dalam penelitian yang dilakukan, penelitian ini dapat membuktikan. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru BK, Guru MAPEL terlait perilaku terlambat siswa. Namun dengan menggunakan teknik	Analisis Perilaku terlambat dan Penangannya	2024	Jum Handriani Wahidin

	behavior contract siswa sudah tidak pernah terlambat lagi.			
13.	Hasil nyata sangat terlihat terhadap keterlambatan siswa. Dengan menggunakan konseling Individu Teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku terlambat siswa.	Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 13 Muaro Jambi	2021	Sukatin, Meisy Nurhaliza, Dewi Fatimah, Habibah, Deni Pramudia, Andre Saputra
14.	Terdapat penurunan keterlambatan peserta didik setelah diberi layanan atau penanganan	Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturing Kognitif	2020	Akhmad Baihaqi, Riyanti Utami
15	Konseling Kelompok dengan teknik *self management* terbilang efektif guna mengurangi perilaku terlambat.	Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang di Sekolah	2022	Yesi Triyaningtias, Defi Puspitasari, Ariadi Nugraha
16	Terdapat faktor yang menyebabkan siswa terlambat ke sekolah diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri mereka sendiri. Seperti bangun pagi, tidur lagi setelah sholat subuh, atau nonton film kartun dulu sebelum berangkat sekolah sekolah. Sedangkan faktor eksternal karena jarak sekolah dengan rumah siswa cukup jauh, sehingga siswa terlambat ke sekolah	Terlambat Sekolah (Studi Kasus pada Anak Pesisir Pantai)	2022	Ade Chita Putri Harahap, Rika Syafira, Sinta Nasution
17.	Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan keterlambatan siswa. Aktivitas guru dalam layanan penguasaan konten dengan teknik manajemen waktu diobservasi oleh observer. Dalam penelitian ini guru mampu mengubah keterlambatan siswa dari yang awalnya siswa sering telat kini berubah menjadi tidak terlambat lagi masuk sekolah.	Upaya Mengatasi Keterlambatan Siswa Masuk Kelas Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Manajemen Waktu	2017	Nur Chasanah
18.	Penerapan teknik *self management* yang konsisten dan dukungan dari guru serta konselor membuat siswa di SMP Negeri 2 Bajeng Barat secara bertahap mengatasi kebiasaan datang terlambat dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab pribadi mereka.	Pengaruh Teknik Self-Management Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 2 Bajeng Barat	2023	Wilka Hurul Aini, Abdul Saman, Abdullah Pandang

19.	Faktor faktor yang menjadi penyebab perilaku siswa terlambat sekolah adalah karena masalah transportasi yang kurang memadai dan bangun kesiangan akibat begadang dan tidur setelah menjalankan ibadah sholat subuh.	Faktor Faktor Penyebab Perilaku Siswa Terlambat Sekolah Di Kelas Xiii Tkj Smk Minhajut Thullab Muncar Banyuwangi Tahun Ajaran 2022/2023	2023	Muhamad Hafidzun Ni'am, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh, Wahid Suharmawan
20.	Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlambatan siswa datang ke sekolah dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti bangun kesiangan karena kurangnya kemandirian untuk bisa bangun sendiri tanpa harus dibangunkan oleh keluarga dan Faktor eksternal Faktor yang berasal dari luar diri siswa, mengerjakan semua pekerjaan rumah terlebih dahulu sampai selesai	Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah	2024	Diana Situmeang, Elfrida Situmeang, Meleakhi Sijabat, Sari Murni Zalukhu, Ferdinan Simanjuntak, Hiskya Ignatius Sitepu

Agar mendapatkan penanganan mengenai keterlambatan siswa di sekolah, maka diterapkan penelitian. Penelitian yang diterapkan yaitu dengan menggunakan kajian literatur dari artikel artikel mengenai penanganan peserta didik saat datang terlambat.

1. Konseling *Behavior* Kontrak Perilaku

Hasil yang dihasilkan dari Kumpulan artikel dapat disimpulkan bahwa konseling *behavior* Kontrak Perilaku bisa dikatakan efektif guna menangani permasalahan siswa saat datang disekolah. Hal ini ditinjau dari penelitian yang dilakukan Arsewenda Rachma Yunita (Yunita, 2021) yang menghasilkan Penerapan *behavior contract* pada layanan konseling dapat dikatakan efektif untuk mengurangi perilaku terlambat peserta didik, hal ini ditunjukkan dengan berkurangnya perilaku terlambat masuk sekolah. Dalam melakukan konseling teknik *behavior contract* dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar sehingga siswa tidak terlambat ke sekolah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan I Made Oka Yasaa, I Made Mahaardhika, I Dewa Ayu Eka Purba Dharma Tari (Yasa et al., 2024), dengan hasil Implementasi konseling *behavioral* dengan teknik kontrak perilaku dapat meningkatkan perilaku disiplin siswa kelas XI A3 SMA Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2023/2024 dan didukung dengan penelitian yang dilakukan Ida Bagus Putu Wibawa Ganda Manuaba, , Putu Ari Dharmayanti, Luh Putu Sri Lestari (Manuaba et al., 2022), dengan menggunakan Buku Panduan Konseling *Behavioral* Teknik Kontrak Perilaku dapat Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Jika siswa sudah disiplin maka akan mengurangi perilaku yang melanggar norma seperti membolos. konseling teknik *behavior contract* juga dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku membolos, hasil dari penelitian yang dilakukan Afdhalul Fikri, Abdullah Sinring, Abdullah Pandang, (Fikri et al., 2021) menunjukkan bahwa Konseling individual dengan teknik *behavior contract* dapat mengurangi perilaku membolos siswa SMP Negeri 6 Palu

sedangkan hal membolos merupakan perilaku yang melanggar norma. Bukan hanya menangani permasalahan yang melanggar norma, teknik *behavior contract* dapat meningkatkan minat membaca juga guru bisa menggunakan konseling perilaku kontak Yuyun Nuriyah Muslih, Mungin Eddy Wibowo & Edy Purwanto (Muslih et al., 2017). Selain menggunakan kontrak perilaku, menggunakan teknik penguasaan konten juga mampu mengurangi keterlambatan siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Chasanah (Chasanah, 2017) dengan menunjukan hasil penelitian bahwa terjadi penurunan keterlambatan siswa. Aktivitas guru dalam layanan penguasaan konten dengan teknik manajemen waktu diobservasi oleh observer. Selain itu juga dalam penelitian Jum Handriani Wahidin (Wahidin, 2024), menghasilkan bahwa Teknik *behavior contract* dapat digunakan untuk mengatasi perilaku kebiasaan menunda pekerjaan atau tugas penting hingga melewati batas waktu yang ditentukan dalam hal akademik. Sedangkan menurut Sukatin, Meisy Nurhaliza, Dewi Fatimah, Habibah, Deni Pramudia, Andre Saputra (Sukatin et al., 2021) dan didukung oleh Akhmad Baihaqi, S.Psi., Riyanti Utami (Baihaqi & Utami, 2020) menunjukkan bahwa dalam melakukan upaya untuk mengurangi keterlambatan Tidak menutup kemungkinan, konseling Individu juga memberikan hasil yang nyata terhadap keterlambatan dengan Guru BK memberikan perlakuan dan penanganan serta layanan terhadap siswa mampu menurunkan perilaku keterlambatan siswa. Dari hasil uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa konseling behavioral teknik kontrak perilaku untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dapat dikatakan efektif.

2. Penyebab Terlammbat

Hasil dari analisis artikel yang telah didapatkan bahwa *self management* yang buruk dapat menjadi penyebab siswa datang terlambat ke sekolah. Dalam beberapa artikel yang telah ditemukan bahwa *self management* juga dapat menjadi teknik yang efektif dalam menangani masalah keterlambatan siswa saat datang ke sekolah. Hal ini ditinjau dari beberapa artikel yang telah didapatkan oleh peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan Anita Dewi Astuti, Sri Dwi Lestari (Astuti & Lestari, 2020) dengan hasil penelitian penerapan teknik *self management* efektif untuk mengurangi kebiasaan perilaku terlambat datang di sekolah. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nabila Rifdah Diyah ‘ulhaq, Retno Tri Hariastuti. (Diyah’ulhaq & Hariastuti, 2023) dan penelitian yang dilakukan Yesi Triyaningtias, Defi Puspitasari, Ariadi Nugraha (Triyaningtias et al., 2020) dengan hasil penelitian *Self Management* terbilang efektif untuk mengurangi perilaku terlambat siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan Arifa Mulinkasari Sukur, Rika Amalia Ruslan, Diah Alfiati, Nur Akmal (Sukur et al., 2023) Tingkat keterlambatan siswa menurun setelah diberikan teknik *self management*, di mana siswa tidak lagi datang terlambat saat datang ke sekolah. Adapun menurut Wilka Hurul Aini, Abdul Saman, Abdullah Pandang, M.Pd (Aini et al., 2023), Penerapan teknik *self management* yang konsisten dan dukungan dari guru serta konselor membuat siswa di SMP Negeri 2 Bajeng Barat secara bertahap mengatasi kebiasaan datang terlambat dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab pribadi mereka. Dari hasil uraian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa penerapan dengan menggunakan teknik *self management* yang konsisten dan dukungan dari guru serta konselor secara bertahap dapat mengatasi kebiasaan datang terlambat dan meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab terhadap pribadi siswa.

3. Faktor Perilaku Terlambat

Terdapat faktor penyebab siswa terlambat ke sekolah, ditinjau dari penelitian yang dilakukan Fetandralia Medita Simamora, Yuline, Luhur Wicaksono (Simamora et al., 2024),

bahwa sebab dari adanya perilaku terlambat kepada siswa yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal pada diri siswa. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifah Runika Umaira (Umaria, 2019), Ade Chita Putri Harahap, Rika Syafira, Sinta Nasution (Harahap et al., 2022) dan Diana Situmeang, Elfrida Situmeang, Meleakhi Sijabat, Sari Murni Zalukhu, Ferdinan Simanjuntak, Hiskya Ignatius Sitepu (Situmeang et al., 2024), yang menghasilkan bahwa perilaku terlambat siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri mereka sendiri. Seperti bangun pagi, tidur lagi setelah sholat subuh, atau nonton film kartun dulu sebelum berangkat sekolah. Sedangkan faktor eksternal karena jarak sekolah dengan rumah siswa cukup jauh, sehingga menyebabkan siswa terlambat ke sekolah. Sedangkan menurut Muhamad Hafidzun Ni'am, Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh, Wahid Suharmawan (Hafidzun et al., 2023) dengan hasil faktor faktor yang menjadi penyebab perilaku siswa terlambat sekolah adalah karena masalah transportasi yang kurang memadai dan bangun kesiangan akibat begadang dan tidur setelah menjalankan ibadah sholat subuh. Jika uraian diatas ditela'ah lebih dalam maka dapat disimpulkan permasalahan perilaku terlambat siswa berasal dari faktor internal dan juga faktor eksternal yang ada pada diri siswa.

PENUTUP

Dalam penelitian berbasis studi literatur yang sudah didapatkan dari berbagai macam sumber, bisa diambil kesimpulan terkait penanganan peserta didik yang terlambat ke sekolah. Dalam penelitian ini maka peneliti menemukan 3 point yang bisa diterapkan yaitu dengan menggunakan Konseling *Behavior* Kontrak Perilaku, memanfaatkan teknik *Self Management,* dan memahami terkait faktor penyebab dari Perilaku Terlambat itu sendiri.

REFERENSI

Aini, W. H., Saman, A., & Pandang, A. (2023). *Pengaruh Teknik Self-Management Dalam Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah Pada Siswa Smp Negeri 2 Bajeng Barat the Influence of Self-Management Techniques in Overcoming Tardiness Behavior Among Students of Smp Negeri 2 Bajeng Barat*. *3*, 1–20.

Astuti, A. D., & Lestari, S. D. (2020). Teknik Self Management untuk mengurangi perilaku terlambat datang di Sekolah. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *10*(1), 54. https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6304

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Statistik Pendidikan Indonesia 2022. *Badan Pusat Statistik*, *February*, 1–353.

Baihaqi, A., & Utami, R. (2020). Menurunkan Perilaku Siswa Terlambat Masuk Sekolah Melalui Konseling Kelompok Dengan Teknik Restrukturing Kognitif. *HELPER : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *37*(1), 23–31. https://doi.org/10.36456/helper.vol37.no1.a2830

Chasanah, N. (2017). Upaya Mengatasi Keterlambatan Siswa Masuk Kelas Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Manajemen Waktu. *Jurnal Menejemen Waktu*, *4*(2), 29–40.

Diyah'ulhaq, N. R., & Hariastuti, R. T. (2023). *Studi Literatur Tentang Penanganan Siswa Terlambat Hadir Di Sekolah*. 649–655.

Fikri, A., Sinring, H. A., & Pandang, H. A. (2021). Penerapan Teknik Kontrak Perilaku untuk Mengurangi Perilaku Membolos Siswa di SMA Negeri 11 Sidrap (Application of

Behavior Contract Techniques to Reduce Student Ditching Behavior in Senior High School 11 Sidrap). *PINISI JOURNAL OF EDUCATION*, *1*, 1–26.

Hafidzun, M., Maghfiroh, N. H., & Suharmawan, W. (2023). SEKOLAH DI KELAS XIII TKJ SMK MINHAJUT THULLAB MUNCAR BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2022 / 2023. *CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling*, 457–464.

Harahap, A. C. P., Syafira, R., & Nasution, S. (2022). Terlambat Sekolah (Studi Kasus pada Anak Pesisir Pantai). *Jurnal Pendidikan Konseling*, *4*(4), 6552–6558. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6527/4922

Ismail, N. (2015). *Metodologi penelitian untuk Studi Islam panduan praktis dan diskusi isu*.

Manuaba, I. B. P. W. G., Dharmayanti, P. A., & Lestari, L. P. (2022). Pengembangan Buku Panduan Konseling Behavioral Teknik Kontrak Prilaku Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Smp. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, *7*(1), 1–13. http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6%0Ahttps://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041%0Ahttp://arxiv.org/abs/1502.020

Muslih, Y. N., Wibowo, M. E., & Purwanto, E. (2017). Konseling Behavioral menggunakan Teknik Kontrak Perilaku dengan Students' Logbook untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, *6*(1), 34–43.

Simamora, F. M., Yuline, Y., & Wicaksono, L. (2024). Studi Kasus Tentang Peserta Didik Yang Sering Terlambat Datang Ke Sekolah Di SMA Negeri 11 Pontianak Barat. *Academy of Education Journal*, *15*(2), 1168–1176. https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2385

Situmeang, D., Situmeang, E., Sijabat, M., Zalukhu, S. M., Simajuntak, F., & Sitepu, H. I. (2024). Identifikasi Penyebab Siswa Terlambat Datang Setiap Pagi ke Sekolah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, *4*(3), 14056–14063.

Sukatin, Nurhaliza, M., Fatimah, D., Habibah, Pramudia, D., & Saputra, A. (2021). Studi Tentang Penanganan Siswa yang Terlambat Tiba di Sekolah oleh Guru BK SMA Negeri 13 Muaro Jambi Sukatin , Meisy Nurhaliza , Dewi Fatimah , Habibah , Deni Pramudia , Andre Saputra The purpose of this study is to know (1) pattern of student senior hi. *Jurnal Ilmu Lmu Kependidikan*, *2008*, 71–75.

Sukur, A. M., Ruslan, R. A., & Alfiati, D. (2023). Penerapan Teknik Self Management Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Siswa SMA Islam Athirah BukitBaruga. *Jurnal Kebijakan*, *02*(November), 1–5.

Taha, R. A., & Sujana, I. N. (2021). Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *EKUITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *1*(3), 170–188. https://doi.org/10.36418/sosains.v1i3.50

Triyaningtias, Y., Puspitasari, D., & Nugraha, A. (2020). Teknik Self Management untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Datang di Sekolah. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *10*(1), 54. https://doi.org/10.25273/counsellia.v10i1.6304

Umaria, S. R. (2019). Analisis perilaku terlambat pada peserta didik SMP Negeri 2 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.

Wahidin, J. H. (2024). Analisis Perilaku terlambat dan Penangannya. *Jurnal Pendidikan Pasar Dan Menengah (Dikdasmen)*, *3*(3), 138–142. https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v3i3-2426

Yasa, I. M. O., Mahaardhika, I. M., & Tari, I. D. A. E. P. D. (2024). Implementasi Konseling Behavior dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah Menengah Atas. *... Bimbingan Dan Konseling ...*, *3*(1), 6–13. https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jbk/article/download/3929/2617

Yunita, A. R. (2021). Efektifitas Behavior Contract Untuk Mengurangi Perilaku Terlambat Peserta Didik Kelas XI BDP SMK Negeri 1 Metro. *Jurnal Guru Indonesia*, *1*(6), 2021. https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul